

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
I Laporan Auditor Independen	1
II Neraca	3
III Laporan Laba Rugi	5
IV Laporan Perubahan Ekuitas	6
V Laporan Arus Kas	7
VI Catatan Atas Laporan Keuangan	8
VII Lampiran :	
- Analisa Rasio	

**PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA
KABUPATEN TRENGGALEK**
Ds. Tasikmadu – Kec. Watulimo
TRENGGALEK

**SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK**

Memenuhi ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab III tentang Penyajian laporan keuangan, paragraf 27 tentang Kepatuhan terhadap SAK ETAP, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI KALIMAH, SE., MSA
Alamat Kantor : Ds. Tasikmadu Kec. Watulimo Kab. Trenggalek
Alamat rumah sesuai KTP : RT 23 RW 04 Ds. Tasikmadu Kec. Watulimo
Kabupaten Trenggalek
Jabatan : Plt. Direktur

Untuk dan atas nama Direksi **PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK** sebagai pihak yang bertanggungjawab atas **PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK** menyatakan bahwa:

1. **PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK** adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan **PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK** untuk tahun yang berakhir pada tanggal **31 Desember 2020** yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan;
3. Laporan keuangan **PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK** untuk tahun yang berakhir **31 Desember 2020** tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
4. Semua informasi dalam laporan keuangan **PERUSAHAAN DAERAH ANEKA**

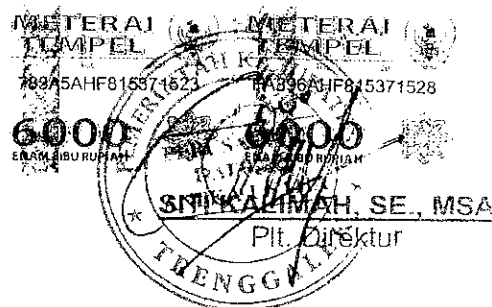
5. **PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK** telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
6. Direksi **PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK** bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK**, serta sistem pengendalian internal dalam **PERUSAHAAN DAERAH ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

Trenggalek, 18 Februari 2021

Perusahaan Daerah Aneka Usaha
Kabupaten Trenggalek



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP. Thoufan dan Rosyid

Certified Public Accountants

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/KM.1/2014

License Number: KEP-212/KM.1/2015

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00023/2.0989/AU.2/04/1049-2/1/II/2021

**Badan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Trenggalek**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Trenggalek** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Kantor Pusat :

Address: Dinoyo Permai Timur Kav. 7 A 4, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
Phone : +62341 307 0518
Fax : +62341 307 0518
E-mail : kaptor@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address: Citraland City Blok D-03 No. 1, Jl. Di. Panjaitan Samarinda, Kalimantan Timur
Phone : +62541 410 0641
Fax : +62541 410 0641
E-mail : kaptor_smd@yahoo.com



KAP. Thoufan dan Rosyid

Certified Public Accountants

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/KM.1/2014

License Number: KEP-212/KM.1/2015

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Seperti dijelaskan pada catatan 8 atas laporan keuangan, saldo investasi pada PT Bangkit Grafika Sejahtera sebesar Rp8.415.141.400, kami tidak mendapatkan keyakinan memadai atas saldo investasi tersebut, sebagaimana telah diketahui bahwa PT Bangkit Grafika Sejahtera masih dalam proses likuidasi serta adanya masalah hukum yang masih dalam proses/belum ada kekuatan hukum tetap (*incracht*).

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Imbalan Kerja" dalam laporan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Penerapan SAK ETAP Bab 23 tersebut seharusnya disajikan dalam laporan keuangan untuk kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang diakibatkan oleh hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Trenggalek tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

KAP. THOUFAN DAN ROSYID



Rosyid Arifin, M.S.A., A.K., C.A., C.P.A., B.K.P., A.C.P.A.

Nomor Reg. Akuntan Publik : AP. 1049.



18 Februari 2021

Kantor Pusat :

Address Dinoyo Permai Timur Kav. 7 A-4, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
Phone +62341 307 0518
Fax +62341 307 0518
E-mail kaptan@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address Citraland City Blok D-03 No. 1, Jl. D.I. Panjaitan Samarinda, Kalimantan Timur
Phone +62541 410 0641
Fax +62541 410 0641
E-mail kaptan_sand@yahoo.com

LAPORAN KEUANGAN

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
NERACA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	Catatan	2020 Rp	2019 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b,4	2.400.113.930	1.869.379.203
Piutang Usaha	2c,5	26.597.000	61.342.000
Persediaan	2d,6	52.950.532	23.057.654
Jumlah Aset Lancar		2.479.661.462	1.953.778.857
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada PT Bangkit Grafika Sejahtera	2e,8	8.415.141.400	8.415.141.400
Aset Tetap	2f,7		
Nilai Perolehan		6.518.234.714	6.518.234.715
Akumulasi Penyusutan		(5.450.132.539)	(5.308.970.408)
Nilai Buku Aset Tetap		1.068.102.175	1.209.264.307
Jumlah Aset tidak Lancar		9.483.243.575	9.624.405.707
JUMLAH ASET		11.962.905.038	11.578.184.564

Atas Nama dan Mewakili Direksi

Trenggalek, 18 Februari 2021

Pt Direktur



Siti Kalimah, SE., MSA.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

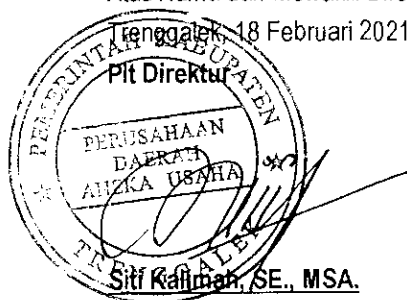
PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
NERACA - LANJUTAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	Catatan	2020 Rp	2019 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	9		
Utang Biaya dan Pajak		22.823.125	50.510.483
Utang Bagi Hasil		3.210.000	-
Utang Setoran PAD		225.058.807	-
Utang Dana Sosial dan Pendidikan		20.459.892	-
Utang Jasa Produksi		40.919.783	-
Utang Sumbangan Dana Pensiun dan Pesangon		20.459.892	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		332.931.499	50.510.483
JUMLAH KEWAJIBAN		332.931.499	50.510.483
EKUITAS	2j.10		
Modal Pemerintah Kabupaten Trenggalek		16.400.000.000	16.400.000.000
Saldo Laba/(Rugi)		(4.872.325.919)	(4.872.325.919)
Cadangan Umum		102.299.458	-
Jumlah Ekuitas		11.629.973.539	11.527.674.081
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11.962.905.038	11.578.184.564

Atas Nama dan Mewakili Direksi

Trenggalek, 18 Februari 2021

Plt Direktur



Siti Kalimah, SE., MSA.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK

LAPORAN LABA - RUGI

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	Catatan	2020 Rp	2019 Rp
PENDAPATAN USAHA	2g,11		
Penjualan Es Balok		1.763.878.000	1.222.816.500
Jumlah Pendapatan Usaha		1.763.878.000	1.222.816.500
BEBAN POKOK PENJUALAN	12		
Persediaan Awal Barang Jadi		9.918.182	-
Bahan Baku (Pemakaian Garam)		55.349.778	53.334.559
Tenaga Kerja		195.964.010	122.940.500
Biaya Overhead Pabrik		778.251.182	1.179.253.962
Persediaan Akhir Barang Jadi		(12.022.203)	(9.918.182)
Jumlah Beban Pokok Penjualan		1.027.460.949	1.345.610.839
LABA/(RUGI) KOTOR		736.417.051	(122.794.339)
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2g,13		
Tenaga Kerja		209.836.480	208.090.300
Beban Perkantoran		65.809.500	46.232.200
Perjalanan		12.300.000	7.100.000
Beban Penyusutan		31.748.413	31.696.538
Pemeliharaan Kendaraan		13.372.000	6.989.000
Beban Lain Lain		10.610.688	8.900.000
Jumlah Beban Umum dan Administrasi		343.677.081	309.008.038
LABA/(RUGI) USAHA		392.739.970	(431.802.377)
PENDAPATAN (BEBAN) Diluar Usaha	2g,14		
Pendapatan Diluar Usaha		76.946.009	58.736.019
Beban Diluar Usaha		(51.668.757)	(4.335.207)
Pendapatan (Beban) diluar usaha bersih		25.277.252	54.400.812
LABA/(RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		418.017.222	(377.401.565)
Pajak Penghasilan Final 0,5%	2i,16	(8.819.390)	(6.114.083)
LABA/(RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		409.197.832	(383.515.648)

Atas Nama dan Mewakili Direksi

Trenggalek, 18 Februari 2021

Pt Direktur

PERUSAHAAN
DARI
ANEKA USAHA

Siti Kalimah, SE., MSA.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	Penyertaan Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Saldo Laba / (Rugi)	Cadangan Umum	Jumlah
Saldo 01 Januari 2019	16.400.000.000	(4.471.140.771)	-	11.928.859.229
Koreksi Saldo Laba 2018	-	(17.669.500)	-	(17.669.500)
Laba/(Rugi) Bersih 2019	-	(383.515.648)	-	(383.515.648)
Saldo 31 Desember 2019	16.400.000.000	(4.872.325.919)	-	11.527.674.081
Cadangan Umum	-	-	102.299.458	102.299.458
Saldo 31 Desember 2020	16.400.000.000	(4.872.325.919)	102.299.458	11.629.973.539

Atas Nama dan Mewakili Direksi
Trenggalek, 48 Februari 2021

Plt Direktur

Siti Kalimah, SE., MSA.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	2020 Rp	2019 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	409.197.832	(383.515.648)
Penyesuaian untuk :		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	141.162.130	664.707.784
Penyesuaian saldo laba 2018	-	(17.669.500)
Alokasi Setoran PAD	(225.058.807)	-
Alokasi Dana Sosial dan Pendidikan	(20.459.892)	-
Alokasi Jasa Produksi	(40.919.783)	-
Alokasi Sumbangan Dana Pensiun dan Pesangon	(20.459.892)	-
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	243.461.589	263.522.636
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	34.745.000	(33.609.000)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(29.892.878)	5.300.693
Kenaikan (Penurunan) kewajiban jangka pendek	282.421.016	50.251.503
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	530.734.727	285.465.832
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap	-	(198.610.000)
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	(198.610.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENGOAAN		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	530.734.727	86.855.832
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.869.379.203	1.782.523.371
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.400.113.930	1.869.379.203

Atas Nama dan Mewakili Direksi

Trenggalek, 18 Februari 2021

Pt Oirektur

PERUSAHAAN
DAERAH
ANEKA USAHA

Siti Kalmah, SE., MSA.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

1. PENJELASAN UMUM

Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang didirikan berdasarkan Perda Kabupaten Trenggalek No. 14 Tahun 2006 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Trenggalek.

Modal PDAU Kabupaten Trenggalek merupakan kekayaan daerah Kabupaten Trenggalek yang dipisahkan. Modal PDAU Kabupaten Trenggalek sebesar Rp16.400.000.000.

Saat ini PDAU tidak mempunyai kantor yang tetap, alamat korespondensi PDAU menumpang pada alamat Sekretariat Daerah Kabupaten Trenggalek, Bagian Administrasi Perekonomian, Jl A. Yani No 1 Trenggalek.

Dewan Pengawas

Pada tanggal 12 November 2019 wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas yang dipegang oleh KPM (Kuasa Pemilik Modal) dalam hal ini Bupati Trenggalek dilimpahkan berdasarkan Keputusan Bupati Trenggalek Nomor: 188.45/920/406.001.3/2019 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Selaku Kuasa Pemilik Modal Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Trenggalek 2019 kepada **Ir. Joko Irianto, M. Si.**

Dewan Direksi

- Pdt Direktur

: Siti Kalimah, SE., MSA.

Saat ini PD. Aneka Usaha dipimpin oleh pejabat pelaksana teknis, hal ini disebabkan karena direktur PD Aneka Usaha sebelumnya yaitu sdr. Gatot Purwanto sedang menjalani proses pidana atas kasus korupsi di PD Aneka Usaha pada tahun 2012

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 perusahaan mempunyai masing-masing 14 dan 14 karyawan kontrak

Sejak tahun 2012, kegiatan usaha PDAU yang berjalan hanya berupa Pabrik Es Tirta Rahayu yang merupakan unit usaha PDAU dengan kapasitas produksi sebesar 60 ton per hari. Pabrik Es Tirta Rahayu terletak di Desa Tasikmadu, Pantai Prigi sekitar 40 km dari Kota Trenggalek. Pabrik es tersebut dibangun dengan nilai kontrak sebagaimana telah diamanatkan terakhir (penutup) sebesar Rp5.963.297.998 dan telah diserahkan ke PDAU tanggal 27 Desember 2011, dengan Berita Acara Nomor: 027/12/406.081/2011 tanggal 27 Desember 2011.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Dasar pengukuran laporan keuangan, adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) dan laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara kas

Kas dan Setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

e. Investasi pada anak perusahaan

Anak perusahaan adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut. Pengendalian dianggap ada jika entitas induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah (>50%) hak suara dari suatu entitas, kecuali dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak menunjukkan adanya pengendalian.

Perusahaan mencatat investasi pada anak perusahaan dengan metode nilai perolehan (*cost method*).

Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan perusahaan.

f. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut :

	Tarif
- Tanah	0%
- Bangunan	5%
- Mesin	12,5%
- Kendaraan	12,5%
- Peralatan dan Perabot	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya transaksi (*accrual basis*).

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

h. Imbalan Kerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti. Perusahaan memilih program iuran pasti bagi karyawannya sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban pengakuan imbalan pasca kerja seperti tersebut di atas.

i. Perpajakan

Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Trenggalek termasuk dalam katagori wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2018 yang berlaku sejak masa Juli 2018, sehingga dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

j. Alokasi Laba Bersih

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 tahun 2006 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Trenggalek, seperti tercantum dalam bab IX pasal 25 bahwa laba bersih tahun berjalan akan dialokasikan sebagai berikut :

- untuk PAD sebesar 55%
- untuk cadangan umum sebesar 25%
- untuk dana sosial dan pendidikan sebesar 5%
- untuk jasa produksi sebesar 10%
- untuk sumbangan dana pensiun dan pesangon sebesar 5%

k. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

3. Kegiatan kerja sama pengelolaan *Single Cold Storage* antara PD Aneka Usaha dengan Dinas Perikanan Kab. Trenggalek dan antara PD Aneka Usaha dengan KUB. Mina Segara Lestari

- Berdasarkan perjanjian kerjasama no.523/1158/35.03.024/20017 dan No. 001/KSP/PDAU/VIII/2017 tentang kerja sama pemanfaatan sarana prasarana sistem rantai dingin yang disepakati pada tanggal 23 Agustus 2017 telah menunjuk PD Aneka Usaha Kab. Trenggalek (PDAU) untuk menjadi pihak pengelola *single cold storage*.
- Dalam perjanjian kerjasama tersebut diantaranya berisi tentang dana kontribusi PDAU sebesar Rp4.000.000/th kepada Dinas Perikanan Kab. Trenggalek, dan pembagian keuntungan pengelolaan antara PDAU dan Dinas Perikanan sebesar 70% : 30%.
- Berdasarkan perjanjian kerjasama pemanfaatan sarana prasarana sistem rantai dingin antara KUB Mina Segara Lestari sebagai pihak ketiga yang ditunjuk sebagai pengelola sistem rantai dingin no. 001/PKS/PDAU/II/2020 dan 11/07/MSL.800 menyatakan bahwa obyek kerjasama adalah pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana sistem rantai dingin yang meliputi :
 1. *Single Cold Storage* sebanyak 1 unit
 2. Kendaraan truk roda 6 berpendingin sebanyak 1 unit
 3. *Container cold storage refer* sebanyak 2 unit

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

- Berdasarkan perjanjian diatas maka PD Aneka Usaha berhak menerima biaya sewa dari obyek yang dikerjasamakan sebesar Rp15.000.000 setiap tahun dan pembagian hasil keuntungan 70% untuk PD Aneka Usaha dan 30% untuk Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek sesuai dengan perjanjian kerjasama antara PD Aneka Usaha dengan Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek seperti tersebut diatas setelah dikurangi pembayaran kontribusi tetap sebesar Rp4.000.000 dan pembayaran pajak 2%.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
	Rp	Rp
Terdiri dari:		
- Kas	367.088.475	242.542.500
- Bank Jatim Rek. Nomor 0942003692	1.074.173.494	910.616.976
- BPR Jwalita Rek. Nomor 0011001003938	358.851.961	116.219.727
- Deposito (BPR Jwalita) Rek. Nomor 103000803	400.000.000	400.000.000
- Deposito (BPR Jwalita) Rek. Nomor 103000806	200.000.000	200.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.400.113.930	1.869.379.203

5. PIUTANG USAHA

	2020	2019
	Rp	Rp
Terdiri dari:		
- Wito	4.019.500	12.109.500
- Putra Pasifik	-	1.900.000
- Agus	6.100.000	6.100.000
- Mulyono	1.800.000	2.300.000
- Agung	6.832.500	4.552.500
- Harto	-	6.015.000
- TO-6	-	11.010.000
- Gito	6.915.000	8.370.000
- Dadang	-	1.785.000
- Sayudi	450.000	225.000
- Naryo	-	1.140.000
- Takim	-	510.000
- Juli	-	255.000
- Lauri	-	4.080.000
- M-B	-	255.000
- SBR	-	225.000
- Sb. Baru	-	510.000
- B. Mur	225.000	-
- SJM	255.000	-
Jumlah Piutang Usaha	26.597.000	61.342.000

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

6. PERSEDIAAN			2020	2019
			Rp	Rp
Terdiri dari:				
- Es Balok			12.022.203	9.918.182
- Bahan Baku (Garam)	86 sak @ Rp.	247.653	21.298.163	7.352.941
- Oli	154,9 liter @ Rp.	65.779	10.189.166	771.531
- Suku Cadang			9.441.000	5.015.000
Jumlah Persediaan			52.950.532	23.057.654

7. ASET TETAP

Aset Tetap Tahun 2020

	1-Jan-20	Penambahan	Pengurangan	31-Dec-20
Nilai Perolehan				
- Tanah	-	-	-	-
- Bangunan	1.449.197.302	-	-	1.449.197.302
- Mesin-Mesin	4.688.560.896	-	-	4.688.560.896
- Kendaraan	229.462.916	-	-	229.462.916
- Peralatan dan Perabot	151.013.600	-	-	151.013.600
Jumlah Nilai Perolehan	6.518.234.714	-	-	6.518.234.714

Akumulasi Penyusutan

- Bangunan	(576.818.236)	72.459.870	-	(649.278.106)
- Mesin-Mesin	(4.461.016.646)	43.201.750	-	(4.504.218.396)
- Kendaraan	(132.890.890)	21.865.365	-	(154.756.255)
- Peralatan dan Perabot	(138.244.636)	3.635.146	-	(141.879.781)
Jumlah Akm. Penyusutan	(5.308.970.408)	141.162.131	-	(5.450.132.539)

Nilai Buku Tahun 2020

1.209.264.306

1.068.102.175

Aset Tetap Tahun 2019

	1-Jan-19	Penambahan	Pengurangan	31-Dec-19
Nilai Perolehan				
- Tanah	-	-	-	-
- Bangunan	1.449.197.302	-	-	1.449.197.302
- Mesin-Mesin	4.492.700.896	195.860.000	-	4.688.560.896
- Kendaraan	229.462.917	-	-	229.462.917
- Peralatan dan Perabot	148.263.600	2.750.000	-	151.013.600
Jumlah Nilai Perolehan	6.319.624.715	198.610.000	-	6.518.234.715

Akumulasi Penyusutan

- Bangunan	(504.358.366)	72.459.870	-	(576.818.236)
- Mesin-Mesin	(3.894.309.555)	566.707.091	-	(4.461.016.646)
- Kendaraan	(111.025.526)	21.865.365	-	(132.890.891)
- Peralatan dan Perabot	(134.569.177)	3.675.458	-	(138.244.635)
Jumlah Akm. Penyusutan	(4.644.262.624)	664.707.784	-	(5.308.970.408)

Nilai Buku Tahun 2019

1.675.362.091

1.209.264.307

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Pada tanggal 30 November 2013 perusahaan *leasing* PT ITC Auto Multi Finance telah melakukan penarikan atas aset satu buah truk merk Isuzu yang diserahkan oleh PT Satwiga Mustika Naga sebagai bagian dari kontrak pembangunan pabrik es Tirta Rahayu dengan no kontrak 027/37/406.081/2008.

Aset tersebut baru diganti oleh PT Satwiga Mustika Naga pada tanggal 31 Mei 2016 sesuai dengan berita acara serah terima pada tanggal yang sama.

8. INVESTASI PADA PT BANGKIT GRAFIKA SEJAHTERA

Terdiri dari :

Setoran Investasi pada PT Bangkit Grafika Sejahtera

	2020 Rp	2019 Rp
Setoran Modal tgl 18 Januari 2008	3.000.000.000	3.000.000.000
Setoran Modal tgl 11 Februari 2008	2.639.000.000	2.639.000.000
Setoran Modal tgl 25 Januari 2008	1.500.000.000	1.500.000.000
Setoran Modal tgl 24 November 2009	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Setoran Investasi	8.139.000.000	8.139.000.000

Pengeluaran PDAU untuk PT Bangkit Grafika Sejahtera

	2020 Rp	2019 Rp
Pondasi (untuk mesin-mesin)	41.000.000	41.000.000
IMB	719.100	719.100
SITU	250.000	250.000
SIUP	2.540.000	2.540.000
Jaminan Instalasi	46.500.000	46.500.000
Pasang Baru Listrik dan UJL	185.132.300	185.132.300
Jumlah Pengeluaran	276.141.400	276.141.400

Jumlah Investasi Pada PT Bangkit Grafika Sejahtera

8.415.141.400	8.415.141.400
----------------------	----------------------

Pada tanggal 16 Januari 2008, PDAU Kabupaten Trenggalek bersama PT Surabaya Sore mendirikan PT Bangkit Sejahtera (PT. BGS) dengan Akta Pendirian Notaris Kayun Widiharsono, SH nomor 11 tahun 2008, tanggal 16 Januari 2008.

Menurut akta pendirian yang dikuatkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-08682.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 22 Februari 2008, jumlah modal dasar PT Bangkit Grafika Sejahtera sebesar Rp8.923.750.000 dengan jumlah modal disetor sebesar Rp3.000.000.000 terdiri dari PDAU sebesar Rp2.400.000.000 dan PT Surabaya Sore sebesar Rp600.000.000. Namun dalam kenyataannya nilai modal yang disetor PDAU pada PT Bangkit Grafika Sejahtera sebesar Rp8.415.141.400 (Rp8.139.000.000 + Rp276.141.400)

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT Bangkit Grafika Sejahtera (PT BGS) mulai dari awal beroperasi sampai dengan saat ini tidak pernah melakukan RUPS, sehingga Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) sebagai salah satu pemegang saham tidak pernah menerima laporan keuangan maupun laporan kegiatan lain yang ada di PT BGS. Oleh karena itu dalam laporan keuangannya PDAU tidak bisa mengungkapkan kondisi yang ada di PT BGS.

Terkait dengan hal tersebut Plt. Direktur PDAU berupaya untuk melakukan tindak lanjut terkait investasi yang ada pada PT BGS. Langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh Plt. Direktur PDAU adalah:

1. Pada tanggal 1 November 2016 diadakan rapat tindak lanjut hasil pemaparan permasalahan PDAU terkait investasi pada PT BGS. Rapat tersebut dihadiri oleh Plt. Direktur PDAU, Dewan Pengawas PDAU dan Tim Pembina BUMD Kab. Trenggalek dengan usulan agar PDAU sebagai salah satu pemegang saham menyelenggarakan RUPS atau meminta PT. BGS menyelenggarakan RUPS.
2. Pada tanggal 2 November 2016 melakukan konsultasi ke notaris terkait prosedur dan proses RUPS dengan usulan bahwa pemegang saham (PDAU) bisa mengajukan izin kepada Ketua Pengadilan Negeri Trenggalek terkait pelaksanaan RUPS apabila Direksi/Komisaris PT BGS tidak ada dan harus memuat mata acara dalam surat permohonan izin RUPS tersebut (dasar Undang-Undang PT Nomor 40 tahun 2007).
3. Tanggal 25 November 2016 melakukan konsultasi ke BPKP Perwakilan Jawa Timur dan disarankan untuk mata acara dalam surat permohonan penyelenggaraan izin RUPS adalah Likuidasi/Pembubaran.
4. Tanggal 6 Desember Plt. Direktur PDAU mengajukan surat permohonan izin penyelenggaraan RUPS kepada Ketua Pengadilan Negeri Trenggalek
5. Tanggal 29 Desember 2016 surat permohonan diterima oleh Ketua PN Trenggalek dan disarankan untuk melengkapi materi acara surat permohonan.
6. Tanggal 19 Januari 2017 diadakan rapat yang dihadiri oleh Plt. Direktur PDAU, Dewan Pengawas PDAU, Tim Pembina BUMD Trenggalek dan Notaris terkait kelengkapan materi surat permohonan penyelenggaraan izin RUPS ke PN Trenggalek dengan usulan apabila materi acaranya adalah Likuidasi/Pembubaran maka langkah penyelesaian PT. BGS bisa ditempuh melalui dua opsi, yaitu:
 - a. Likuidasi/Pembubaran melalui surat permohonan penetapan penyelenggaraan RUPS kepada Ketua Pengadilan Negeri Trenggalek berdasarkan Pasal 80 UUPT No. 40 tahun 2007.
 - b. Likuidasi/Pembubaran melalui surat permohonan penetapan pembubaran Perseroan Terbatas (PT) ke Pengadilan Negeri Trenggalek berdasarkan Pasal 142 dan Pasal 146 UUPT No. 40 tahun 2007.
7. Tanggal 24 Januari 2017 berkonsultasi ke Fakultas Hukum Unair Surabaya dengan hasil bahwa penyelesaian PT BGS bisa ditempuh melalui tiga opsi, yaitu:
 - a. Opsi satu ; Pemegang saham PT BGS (Plt. Direktur PDAU) mengajukan surat permohonan Penetapan Pembubaran Perseroan Terbatas (PT) ke Pengadilan Negeri Trenggalek berdasarkan ketentuan Pasal 142 *in* *uncto* Pasal 146 UUPT-2007.
 - b. Opsi dua ; Pemegang saham PT BGS (Plt. Direktur PDAU) mengajukan surat permohonan Penetapan Penyelenggaraan RUPS kepada Ketua Pengadilan Negeri Trenggalek untuk menetapkan surat pemberian izin kepada Pemohon melakukan sendiri pemanggilan RUPS dan menyelenggarakan RUPS dengan agenda Pembubaran PT. BGS berdasarkan ketentuan Pasal 80 UUPT-2007.
 - c. Opsi tiga ; Pemegang saham PT BGS (Plt. Direktur PDAU) mengambil keputusan/membuat surat pernyataan likuidasi dengan syarat semua pemegang saham/Direksi PT BGS (periode 2008 – 2013) dengan hak suara seluruhnya menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan pembubaran PT BGS berdasarkan ketentuan Pasal 91 UUPT-2007.

Disarankan oleh narasumber dari FH Unair Surabaya bahwa sebaiknya memilih Opsi Satu yaitu mengajukan surat permohonan Penetapan Pembubaran oleh Pengadilan Negeri Trenggalek.

8. Tanggal 21 Februari 2017 diadakan rapat dihadiri oleh Plt. Direktur PDAU, Dewan Pengawas PDAU dan Tim Pembina BUMD Trenggalek terkait hasil konsultasi Ke FH Unair Surabaya dengan keputusan bersama bahwa penyelesaian PT BGS adalah berdasarkan Dpsi Satu yaitu mengajukan surat permohonan Penetapan Pembubaran oleh Pengadilan Negeri Trenggalek.
9. Dari tanggal 22 s.d 26 Februari 2017 melengkapi bahan materi untuk pengajuan surat permohonan ke Pengadilan Negeri Trenggalek
10. Tanggal 27 Februari 2017 surat permohonan disampaikan ke Panitera Pengadilan Negeri Trenggalek dan akan disampaikan ke Ketua Pengadilan Negeri Trenggalek untuk dipelajari lebih lanjut.
11. Tanggal 6 Maret 2017 melakukan Pendaftaran surat permohonan Penetapan Pembubaran PT BGS ke Pengadilan Negeri Trenggalek.
12. Menerima hasil penetapan Pengadilan Negeri Trenggalek Nomor 111/Pdt.P/2017/PN Trenggalek Tanggal 22 Maret 2017, dengan hasil penetapan:
 - a. Mengabulkan permohonan Pemohon
 - b. Menyatakan Pemohon adalah Plt. Direktur PDAU Kab. Trenggalek dan selaku pemegang mayoritas saham PT Bangkit Grafika Sejahtera (PT BGS);
 - c. Menetapkan "MEMBUBARKAN" perseroan PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT. BGS);
 - d. Menyatakan PT Bangkit Grafika Sejahtera (PT BGS) dalam status "TERLIKUIDASI";
 - e. Menetapkan Sdri. SITI KALIMAH sebagai "LIKUIDATOR" untuk melakukan likuidasi terhadap PT Bangkit Grafika Sejahtera (PT BGS);
 - f. Menetapkan agar Likuidator tersebut dalam tenggang waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pembubaran PT Bangkit Grafika Sejahtera (PT BGS) untuk memberitahukan:
 - Kepada semua kreditor tentang pembubaran PT Bangkit Grafika Sejahtera (PT BGS) dengan cara mengumumkan melalui surat kabar dan Berita Negara Republik Indonesia;
 - Kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dicatat dalam daftar perseroan bahwa PT Bangkit Grafika Sejahtera (PT BGS) dalam status likuidasi;
 - g. Menetapkan agar Likuidator menyampaikan pertanggungjawaban kepada Ketua Pengadilan Negeri Trenggalek mengenai hasil akhir proses likuidasi PT Bangkit Grafika Sejahtera (PT BGS);
 - h. Menetapkan agar Likuidator setelah pertanggungjawaban diterima oleh Ketua Pengadilan Negeri Trenggalek dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mengumumkan hasil akhir proses likuidasi melalui surat kabar yang kemudian oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia didaftar tentang berakhirnya status badan hukum perseroan PT Bangkit Grafika Sejahtera (PT BGS) serta menghapus nama perseroan PT Bangkit Grafika Sejahtera (PT BGS) dari daftar perseroan yang disediakan untuk itu;
 - i. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon yang seluruhnya sejumlah Rp336.000,00 (tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah);
13. Melaksanakan tahapan pertama proses likuidasi PT BGS, antara lain
 - a. Mengumumkan hasil penetapan pengadilan ke surat kabar "MEMD"
 - b. Membuat salinan penetapan pengadilan ke kantor Notaris Kayun Widiharsono, S.H., M.Kn nomor 42 tanggal 11 April 2017
 - c. Melakukan konsultasi ke KEMENKUMHAM RI terkait akses AHU online
 - d. Melakukan akses AHU online melalui kantor notaris Kayun Widiharsono, S.H., M.Kn
 - e. Melakukan pendaftaran pengumuman Berita Negara ke kantor PNRI

14. Melaksanakan tahapan kedua proses likuidasi PT. Bangkit Grafika Sejahtera (PT.BGS), yaitu:
 - a. Melakukan pencatatan aset (kekayaan) PT Bangkit Grafika Sejahtera
 - b. Dalam melakukan penilaian aset (kekayaan) PT BGS menggunakan jasa penilai (*appraisal*)
 - c. Jasa penilai (*appraisal*) yang melaksanakan proses penilaian aset pada PT BGS adalah KJPP Ruky Safrudin dan Rekan
 - d. Aset (kekayaan) PT BGS masih dalam proses penilaian oleh KJPP Ruky Safrudin dan Rekan
15. Hasil penilaian aset pada PT BGS yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin dan Rekan sebagaimana terlampir.
16. Berdasarkan surat dari Kejaksaan Negeri Trenggalek No. B-477/O.5.28/Gs.1/4/2019 tanggal 2 April 2019 tentang pendapat hukum sehubungan aset PT Bangkit Grafika Sejahtera yang dibubarkan dan dalam status terlikuidasi berdasarkan penetapan Pengadilan Negeri Trenggalek No. 111/Pdt.P/2017/PN Trk dengan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

Kesimpulan

1. Bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh likuidator dalam melakukan pemberesan harta kekayaan PT Bangkit Grafika Sejahtera terutama pembagian hasil penjualan aset kepada pemegang saham karena terdapat beberapa aturan yang dilanggar dalam pendirian PT Bangkit Grafika Sejahtera tersebut termasuk kejanggalan dalam investasi maupun pembagian saham perusahaan.
2. Bahwa dikarenakan aset PT Bangkit Grafika Sejahtera yang telah terlikuidasi tersebut masih dalam status *quo* sebaiknya proses likuidasi dilanjutkan setelah proses hukum terkait dugaan tindak pidana korupsi penyimpangan dalam penyertaan modal dalam usaha percetakan pada Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) Kabupaten Trenggalek tahun 2007 sampai dengan 2010 telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*Incracht*)

Saran

1. Agar likuidator dalam melakukan pemberesan harta kekayaan PT Bangkit Grafika Sejahtera terutama pembagian hasil penjualan aset kepada pemegang saham lebih teliti dan memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku karena terdapat beberapa aturan yang dilanggar dalam pendirian PT Bangkit Grafika Sejahtera tersebut termasuk kejanggalan dalam investasi maupun pembagian saham perusahaan, guna menghindari kemungkinan timbulnya kerugian keuangan negara cq Pemerintah Kabupaten Trenggalek.
2. Dikarenakan aset PT Bangkit Grafika Sejahtera yang telah terlikuidasi tersebut masih dalam status *quo* sebaiknya proses likuidasi dilanjutkan setelah proses hukum terkait dugaan tindak pidana korupsi penyimpangan dalam penyertaan modal dalam usaha percetakan pada Perusahaan Daerah aneka Usaha (PDAU) Kabupaten Trenggalek tahun 2007 sampai dengan 2010 telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*incracht*)
17. Kasus pidana seperti tersebut di atas adalah kasus hukum dugaan tindak pidana korupsi terhadap sdr. Tatang Istiawan selaku direktur utama dan pemegang saham PT Bangkit Grafika Sejahtera yang diputus bebas akan tetapi masih belum mempunyai kekuatan hukum tetap karena pihak Kejaksaan Negeri Kabupaten Trenggalek masih akan mengajukan kasasi atas kasus tersebut.
18. Pada bulan Januari terdapat gugatan dari Tatang Istiawan Nomor: 1/Pdt.Bth/2020/PN. Trk, perihal: Gugatan Perlawanan atas Penetapan Likuidasi nomor:111/Pdt.P/2017/PN. Trk tertanggal 22 Maret 2017.
19. Pada tanggal 19 Oktober 2020 putusan dari Pengadilan Negeri Trenggalek nomor: 1/PDT.BTH/2020/PN TRK tentang Gugatan dari Tatang Istiawan (poin 7), dimana hasil putusan menyatakan bahwa **menolak gugatan perlawanan Pelawan untuk seluruhnya.**
20. Sampai dengan kasus dugaan tindak pidana korupsi terhadap Sdr. Tatang Istiawan belum mempunyai kekuatan hukum tetap (*incracht*), maka proses likuidasi belum bisa dilanjutkan.
21. Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses penyelesaian PT Bangkit Grafika Sejahtera menggunakan dana dari Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kab. Trenggalek sebagai dana talangan

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

9. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2020	2019
	Rp	Rp
Terdiri dari:		
Utang Biaya dan Pajak		
- Utang Rekening Listrik Desember 2020	22.467.000	49.721.100
- Utang Pajak PP 23 masa Desember 2020	331.125	764.383
- Utang Pajak Air Tanah	25.000	25.000
Jumlah utang biaya dan pajak	22.823.125	50.510.483
Utang Bagi Hasil dan Setoran PAD		
- Utang Bagi Hasil Pengelolaan SCS	3.210.000	-
- Utang Setoran PAD	225.058.807,36	-
- Utang Dana Sosial dan Pendidikan	20.459.891,58	-
- Utang Jasa Produksi	40.919.783,16	-
- Utang Sumbangan Dana Pensiun dan Pesangon	20.459.891,58	-
Jumlah utang bagi hasil dan setoran PAD	310.108.374	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	332.931.499	50.510.483
10. EKUITAS	2020	2019
	Rp	Rp
Terdiri dari :		
Modal Pemerintah Kabupaten Trenggalek		
- Setoran Modal Tahun 2007	10.800.000.000	10.800.000.000
- Setoran Modal Tahun 2009	5.600.000.000	5.600.000.000
Jumlah setoran modal pemerintah Kab. Trenggalek	16.400.000.000	16.400.000.000
Saldo Laba/(Rugi)	(4.872.325.919)	(4.872.325.919)
Cadangan Umum	102.299.458	-
Jumlah Ekuitas	11.629.973.539	11.527.674.081
A. Setoran Modal Rp10.800.000.000		
1. Perda Kab. Trenggalek No 4 Tahun 2007 tanggal 15 November 2007 tentang Penyertaan Modal Pemda ke PDAU dan PDAM (ke PDAU sebesar Rp10.800.000.000.		
2. Keputusan Bupati No 188.45/08/406.012/2008 Tahun 2008 tgl 9 Januari 2008 tentang Rincian Penggunaan penyertaan Modal Pemda ke PDAU sebesar Rp 10.800.000.000,-		
3. SP2D No 005/BY-LS/2007 tanggal 28 Desember 2007 untuk Pembayaran Penyertaan Modal Pemda ke PDAU sebesar Rp10.800.000.000		

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

B. Setoran Modal Rp5.600.000.000

1. Perda Kab. Trenggalek No 3 Tahun 2009 tanggal 23 April 2009 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemda ke PDAU sebesar Rp5.600.000.000
2. Peraturan Bupati No 70 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rincian Penggunaan Penambahan Penyertaan Modal Pemda ke PDAU sebesar Rp5.600.000.000
3. SP2D No 001/BY-LS/2009 tanggal 05 November 2009 untuk Pembayaran Penambahan Penyertaan Modal Pemda ke PDAU sebesar Rp5.600.000.000

C Akun Selisih Yang Tidak dapat Dijelaskan

- Akun selisih yang tidak dapat dijelaskan senilai Rp386.390.600 merupakan akun penyeimbang antara Aset dengan Kewajiban dan Ekuitas, karena pada saat penyusunan laporan keuangan tahun 2011 dan tahun 2012 tidak ada/tidak ditemukan pembukuan/catatan yang dilakukan oleh PDAU untuk dapat menyusun laporan keuangan.
- Pada saat itu Plt Direktur PDAU (Drs Gathot Purwanto, Msi) dalam keadaan masuk tahanan karena kasus tindak pidana korupsi pada PDAU tahun 2008-2010, sedangkan karyawan yang lain (karyawan kontrak) tidak dapat menunjukkan catatan/pembukuan PDAU yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan.
- Penyusunan laporan keuangan tahun 2011 dan 2012 dilakukan dengan pendampingan dari Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur.
- Akun ini pada tahun 2018 telah dimasukkan/dikonversi pada saldo laba/(rugi). Catatan ini berfungsi sebagai pengingat (*reminder*).

	2020	2019
	Rp	Rp
D Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	409.197.832	(383.515.648)
Alokasi Laba Bersih :		
- Utang Setoran PAD	225.058.807	-
- Utang Dana Sosial dan Pendidikan	20.459.892	-
- Utang Jasa Produksi	40.919.783	-
- Utang Sumbangan Dana Pensiun dan Pesangon	20.459.892	-
- Cadangan Umum	102.299.458	-
	<u>409.197.832</u>	<u>-</u>

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

14. PENDAPATAN (BEBAN) LUAR USAHA

Terdiri dari :

Pendapatan Diluar Usaha

- Pendapatan Diluar Usaha	15.700.000	-
- Pendapatan Bunga Bank	61.246.009	58.736.019

Jumlah Pendapatan Diluar Usaha

76.946.009 58.736.019

Beban Diluar Usaha

- Pajak & Administrasi Bank	(5.057.257)	(4.335.207)
- Beban Penyelesaian Hukum	(34.021.500)	-
- Beban Pengelolaan SCS	(7.210.000)	-
- Beban Pansel Dewas	(5.380.000)	-

Jumlah Beban Diluar Usaha

(51.668.757) (4.335.207)

Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha

25.277.252 54.400.812

15. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

8.819.390 6.114.083

Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kab. Trenggalek termasuk dalam katagori usaha tertentu dengan omset dibawah Rp4.800.000.000 sehingga patuh terhadap Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018, dimana Pajak penghasilan terutang sebesar 0,5% dari peredaran bruto (omset).

Perhitungan PPh Final bagi entitas tertentu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 :

	Omset	PPh Final (0,5%)
- Januari	168.798.000	843.990
- Februari	162.045.000	810.225
- Maret	193.795.000	968.975
- April	166.755.000	833.775
- Mei	102.135.000	510.675
- Juni	94.575.000	472.875
- Juli	134.655.000	673.275
- Agustus	151.740.000	758.700
- September	217.920.000	1.089.600
- Oktober	177.165.000	885.825
- Nopember	128.070.000	640.350
- Desember	66.225.000	331.125
Jumlah	1.763.878.000	8.819.390

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

16. DAMPAK COVID 19

Sejak terdeteksi pandemi virus Covid 19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, hingga saat ini pandemi tersebut telah berdampak pada perekonomian termasuk di dalamnya sektor industri. Seperti yang terjadi pada perusahaan-perusahaan lainnya, PD Aneka Usaha Kab. Trenggalek, sebagai bagian dari sektor industri di Indonesia turut juga terdampak akibat pandemi Covid 19. Dampak pandemi Covid 19 yang dimaksud antara lain :

- Diberlakukannya aturan PSBB/PPKM sesuai aturan dari pemerintah setempat sampai dengan adanya pemberitahuan lebih lanjut yang mengakibatkan terganggunya proses pekerjaan.
- Kemungkinan bertambahnya alokasi anggaran biaya untuk penyediaan beberapa perlengkapan sebagai langkah antisipasi pencegahan penyebaran Covid 19 di lingkungan pekerjaan.

Untuk mengatasi dampak buruk dari pandemi Covid 19 pada PD Aneka Usaha Kab. Trenggalek, beberapa langkah yang telah dilakukan, yaitu:

- Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk kelancaran pekerjaan.
- Menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan dari Pemerintah demi mengurangi resiko penyebaran Covid 19 di lingkungan pekerjaan.

17. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2021.

LAMPIRAN

PD ANEKA USAHA KAB. TRENGGALEK

ANALISA RASIO

Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

				31-Dec-20	31-Dec-19
LOAN SAFETY RATIOS					
CURRENT RATIO					
	Aset Lancar :	Kewajiban Lancar			
Rp	2.479.661.462	Rp 332.931.499		7,45	0,00
QUICK RATIO					
	Aset Lancar - Persediaan :	Kewajiban Lancar			
Rp	2.426.710.930	Rp 332.931.499		7,29	0,00
DEBT EQUITY RATIO					
	Total Kewajiban :	Ekuitas			
Rp	332.931.499	Rp 11.629.973.539		0,03	0,00
PROFITABILITY RATIOS					
RETURN ON SALES					
	Laba Bersih :	Penjualan			
Rp	409.197.832	Rp 1.763.878.000		23,20	-31,36
RETURN ON ASSET					
	Laba Bersih :	Total Aset			
Rp	409.197.832	Rp 11.962.905.038		3,42	-3,31
RETURN ON EQUITY					
	Laba Bersih :	Ekuitas			
Rp	409.197.832	Rp 11.629.973.539		3,52	-3,33